

**ANALISIS NILAI KARAKTER PADA KOMIK HADIS 99  
PESAN NABI JILID 2 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR  
PAI DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh

Nopi Anggraeni

NIM 1604885

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
KAMPUS SERANG  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2020**

**ANALISIS NILAI KARAKTER PADA KOMIK HADIS 99  
PESAN NABI JILID 2 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR  
PAI DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

**Oleh  
Nopi Anggraeni**

Sebuah Skripsi Yang Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Nopi Anggraeni 2020  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2020


Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian/  
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

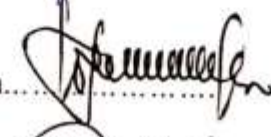
## HALAMAN PENGESAHAN

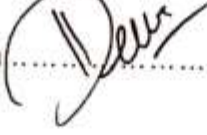
Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Nopi Anggraeni  
NIM : 1604885  
Program Studi : SI PGSD  
Judul Skripsi :  
ANALISIS NILAI KARAKTER PADA KOMIK HADIS 99 PESAN NABI  
JILID 2 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR PAI DI KELAS III  
SEKOLAH DASAR

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang

## DEWAN PENGUJI

Penguji I : Dr. Encep Supriatna, M.Pd      tanda tangan. 

Penguji II : Dra. Sri Wuryastuti, M.Pd      tanda tangan. 

Penguji III : Deni Wardanah, M.Pd      tanda tangan. 

Ditetapkan di : Serang

Tanggal : 18, Agustus 2020

## **ABSTRAK**

# **ANALISIS NILAI KARAKTER PADA KOMIK HADIS 99 PESAN NABI JILID 2 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR PAI DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

**NopiAnggraeni**

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus Daerah Serang,*

*Universitas Pendidikan Indonesia*

Pendidikan agama Islam (PAI) salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, karena pendidikan agama Islam (PAI) adalah sebagai core pendidikan karakter di sekolah dasar. Dengan itu pembelajarannya haruslah maksimal, salah satu faktor untuk tercapainya yaitu bahan ajar, sebab itu diperlukan bahan ajar yang baik. Faktanya dilapangan masih terdapat beberapa bahan ajar yang kurang baik karena beberapa faktor salah satunya bahan ajar yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik, karena itu inovasi bahan ajar dibutuhkan. Oleh sebab itu peneliti menganalisis dan mendeskripsikan nilai karakter pada Komik Hadis 99 Pesan Nabi jilid 2 bahan alternatif bahan ajar di kelas III sekolah dasar. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis isi, dalam proses menganalisis data memiliki beberapa tahapan seperti, tahapan pertama ialah mengamati dan mengidentifikasi hal-hal penting sehingga dapat menemukan berbagai macam nilai karakter dalam komik hadis 99 pesan Nabi jilid 2, tahap kedua ialah mengelompokkan nilai-nilai karakter yang termasuk kedalam 18 nilai karakter pendapat KEMENDIKNAS, kemudian tahapan yang terakhir ialah deskripsi atau memaparkan data yang telah diperoleh. Data temuan yang muncul dari hasil analisis ialah 14 data temuan yang mengandung 7 nilai-nilai karakter, dari data yang sudah diperoleh maka akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pendidikan agama Islam (PAI) pada kelas III sekolah dasar dengan mengambil beberapa cerita dan dialog yang mengandung nilai karakter.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam, Bahan ajar.

**ABSTRACT**

**CHARACTER VALUE ANALYSIS ON THE COMIC BOOK 99  
MESSAGES OF THE PROPHET, VOLUME 2 WAS AN  
ALTERNATIVE TO ISLAMIC EDUCATION (PAI) TEACHING  
MATERIAL IN III GRADE ELEMENTARY SCHOOL**

**Nopi Anggraeni**

*Elementary School Teacher Education Study Program, Serang Campus,  
Universitas Pendidikan Indonesia*

Islamic religious education (PAI) is one of the subjects taught in elementary school, because the Islamic religious education (PAI) is as the core character education in elementary school. Then his learning must be maximum, one of the factor it accomplishes is teaching materials, because it takes good teaching materials. The fact is there's still some ill-mannered teaching materials left in the field because some of the factors of one of the teaching materials used by teachers are not consistent with the needs of learner, because then innovation in the materials is needed. Therefore researchers analyze and described the value of character in comic hadis 99 the prophet message volume 2 alternative materials for III grade in elementary school. In this study the method of content analysis, in the process of analyzing data have several such stages, the first step is to observe and identify important things and thus be able to discover a wide range of character value in comic hadis 99 messages of the prophet volume 2, the second stage to group the character values included in the 18 character value KEMENDIKNAS opinion, Then the last step is the description or expose of the data that has been acquired. The data of findings that emerged from analysis are 14 data of findings that contain 7 character values. From the data already obtained it will be used as an alternative teaching materials of Islamic religious education (PAI) in grade III elementary school by picking up some stories and dialogues that contain character value.

**Key words:** Islamic religious education, Teaching Materials.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN PERNYATAAN .....	x
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	ix
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Struktur Organisasi Skripsi.....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	7
A. Nilai-Nilai Karakter.....	7
1. Pengertian Nilai.....	7
2. Pengertian Karakter.....	7
3. Nilai-Nilai Karakter .....	8
B. Komik .....	27
1. Pengertian Komik .....	27
2. Pembagian Komik .....	28
C. Bahan Ajar.....	29
1. Pengertian Bahan Ajar.....	29
2. Jenis- Jenis Bahan Ajar .....	29
3. Unsur-Unsur Bahan Ajar .....	29
4. Langkah-Langkah Penyusunan Bahan ajar .....	31
5. Langkah-Langkah Pengembangan Bahan ajar .....	33
D. Pendidikan Agama Islam (PAI).....	38

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	38
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	40
E. Kajian Terdahulu .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Desain Penelitian.....	42
1. Pendekatan Penelitian .....	42
2. Metode Penelitian.....	42
B. Subjek Data Penelitian .....	42
C. Pengumpulan Data .....	43
1. Instrument Penelitian .....	43
2. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Analisis Data .....	43
E. Interpretasi Data .....	44
<b>BAB IV DATA TEMUAN, ANALISIS DATA TEMUAN DAN BAHAN</b>	
<b>PEMBELAJARAN .....</b>	<b>45</b>
A. Data Temuan .....	45
B. Analisis Data Temuan .....	60
C. Bahan Ajar.....	73
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>91</b>
A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	92
<b>REFERENSI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. Z. (2014). Penanaman Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di Sekolah Menengah Atas (studi Kasus SMP Muhammadiyah 4 Surakarta). -, 1-10.
- Ainina, V. Q. (2016). Hubungan Rasa Ingin Tahu Biologi Dengan Kemampuan Literasi SAINS. -, 1-207.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Ulum*, 25-38.
- Al-Anwar, A. M. (2014). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri. -, 227-252.
- Aqib, Z., & amrullah, A. (2017). *Pedoman pendidikan budaya dan karakter bangsa*. Yogyakarta: Gava media.
- Awalludin. (2017). *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahan Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ayuhan, M. M. (2015). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Indonesia (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 1994, 2004, 2006, 2013). *Jurnal Pendidikan Islam*, 170-174.
- Daryanto, & Suryatri, D. (2013). *Implementasi Pendidikan Sarakter di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Daulay, H. P. (2016). *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta : Prenada Media.
- Devi, D. A. (2009). *Toleransi Beragama*. Semarang: ALPRIN.
- Ekasari, R. (2020). *Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. Malang: AR Publishing.
- Fajarini, A. (2018). *Membongkar Rahasia Pengembangan Bahan Ajar IPS*. Jember: Gema Press.
- Firmansyah, M. A., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. -: Penerbit Qiara Media.
- Hamid, A. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. -: IMTIYAZ.
- Indrianto, N. (2020). *Pendidika Interdisiplinern Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. -: Deapublish.
- Kamsul, K. (2012). Strategi Pengembangan Minat dan Gemar Membaca. -, 1-16.



- Kholis, N., & Fatchana, D. T. (2017). Urgensi Bahan Ajar Berbasis Multimedia Bagi Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Program Studi*, 239-252.
- Laksana, S. D. (2016). urgensi Pendidikan Karakter Bangsa di Sekolah. *Studi kependidikan dan keislaman* , 167-184. Retrieved December 13, 2019, from Maxmanroe.com: <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-belajar.html>
- Mahfud. (2015). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Multietnik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Makhmudah, S. (2018). Analisis Literasi Matematika Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematika dan Pendidikan Karakter Mandiri. *Unnes*, 318-325.
- Marliani, N. (2015). Peningkatan kemampuan Berfikir Kreatif Matematis siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP). *Ilmia Pendidikan MIPA 5*, 14-25.
- Max, B. S. (2019). *Mengenal Indonesi, Aku Cinta Indonesia, Tak Kenal Maka Tak Sayang*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Megasaril, D. (2015). Penanaman Karakter Kerja Keras dan Disiplin Pada Balai Rehabilitas Sosial Anja (anak jalanan) Kartini Tawangmangu. 1-12.
- Muchyidin, A. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi Keislaman Dalam Meningkatkan Karakter Demokrasi Siswa. *Mathematics Education Learning and Teaching*, 88-104.
- Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muthmainnah, L. (2019). *ANALISIS UNSUR INTRINSIK CERITA RAKYAT NUSANTARA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS KARANGAN NARASI DI KELAS V SEKOLAH DASAR*. Serang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang.
- Narwanti, S. (2014). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nugroho, p. d. (2019). *fakta pelajar SD anak penjual kerupuk alami depresi, 2 tahun di-bully gara-gara jam dinding pecah saat main bola*. Jawa Tengah: Kompas.com.

- Prastowo, A. (2012). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Prenada Medis.
- Prihantoro, A. (2015). *Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin Lingkungan Kerja, dan komitmen*. Deepublish.
- Purnama, H. I. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Literasi Dasar*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery.
- Rachmawati, Y. (2012). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. -: Prenada Media.
- rahadian, d. (2020). *diduga di-bully, bocah di Tasikmalaya alami depresi*. Jawabarat: detiknews.
- Rianawati. (-). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran*. Pontianak : IAIN Pontianak Press.
- Rifai, M. (2013). *Analisis Isi Pesan Dakwa Program Hikmah Di Radio JIC 107,7 FM Jakarta*. Jakarta: -.
- Rusliyadi. (2019). *ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER DALAM SERIAL ANIMASI SYAMIL DANDODO SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS DIALOG SEDERHANA DI KELAS V SEKOLAH DASAR (Skripsi)*. Serang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang.
- Samani, M., & Hariyanto. (2017). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: Remaa posdakarya.
- Sari, S. D. (2017). Cinta Tanah Air dan Salafus Shalih. -, 64-72.
- Sartana. (2020). *18 Karakter Anak Bangsa Jilid 5*. -: Tisande.
- Septiyadi, M. F. (2015). Studi Tentang Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Agar Menjadi Warga Negara Yang Baik. -, 35-52.
- Setyawan, D. (2014, Oktober 16). *Kasus bullying dan pendidikan karakter*. Retrieved from [www.kpai.go.id](http://www.kpai.go.id): <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-kasus-bullying-dan-pendidikan-karakter>

- Siburian, P. (2012). Penanamandan Implementasi Nilai Karakter Tanggung Jawab . *Jurnal Generasi Kampus*, 85-102.
- Silmi, M., & Kusmarni, Y. (2016). Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Media Puzel. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* , 230-242.
- Soedarso, N. (2015). Komik: Karya Sastra Bergambar. *Humaniora*, 496-506.
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2017). Skala KarakterToleransi: Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan Kesadaran Individu. *Bimbingan dan Konseling*, 61-70.
- Syafei, N. (2019). *Murid SD di surabaya melawan guru karena ditegur merokok*. Surabaya: Sindonews.com.
- Taufiq, I. (2016). *Al-Quran Bukan Kitab Teror*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Thofah, S. (2015). Pendidikan Karakter Kemandirian di Kelas XI (studi analisis pada SMK Alam Kendala tahun ajaran 2015/2016). -, 1-130.
- Widyastuti, R. P. (2019, April 16). *4 Fakta Kasus Siswa SD Hamili Siswi SMA di Probolinggo*. Retrieved from Tribunnews.com: <https://www.tribunnews.com/section/2019/04/16/4-fakta-kasus-siswa-sd-hamili-siswi-sma-di-probolinggo-pelaku-masih-kerabat-dan-sempat-mengancam>.
- Yanti, N., Adawiyah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik di SMA Korpri Banjarmasin. *Jurnal pendidikan Kewarganegaraan* , 963-970.
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*. Prenada Media.
- Yaumi, M. (2017). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.